

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I. Latar Belakang**

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari *man, materials, machine, money* dan *method*.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Dalam upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan sumber daya manusia agar realistis, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri.

Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Dalam pelaksanaan di lapangan hal tersebut terkadang bisa terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif dalam pekerjaannya. Contoh tindakan yang menyebabkan pekerjaan kurang efektif tersebut antara lain menganggur, mengobrol, makan, merokok, istirahat, kesemuanya itu dilaksanakan pada saat jam kerja.

Selain kegiatan-kegiatan yang kurang efektif di atas yang menyebabkan hambatan produktivitas, masih ada faktor lain yang menjadi pengaruh dalam produktivitas tenaga kerja. Faktor tersebut antara lain kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, manajerial atau manajemen lapangan. Variabel-variabel tersebut adalah hal yang tentu menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha penganalisaan produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel-variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang produktivitas tenaga kerja berdasarkan tingkat efektifitas dalam bekerja *LUR* ( *Labour Utilition Rate* ) pada sebuah proyek pembangunan gedung yang sedang berlangsung, yaitu proyek pembangunan Grand Ball Room Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur gedung Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo ?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor umur, kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, serta manajerial terhadap produktivitas pekerjaan struktur gedung ?
3. Faktor apa yang paling dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur gedung Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor umur, kondisi lapangan dan sarana bantu, komposisi kelompok kerja, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, serta manajerial terhadap tingkat produktivitas struktur gedung.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja.

## **I.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran umum dan masukan terhadap pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi dalam usaha meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya.
2. Memberikan pertimbangan agar lebih memperhitungkan penggunaan tenaga kerja, untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

### **I.5. Hipotesis**

Salah satu pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan metode yang mengklasifikasikan aktivitas pekerja dengan metode *productivity rating*. Faktor umur, kondisi lapangan dan sarana bantu, komposisi kelompok kerja, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, serta manajerial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja baik secara simultan maupun sendiri-sendiri.

### **I.6. Batasan Masalah**

Agar dalam pada penelitian ini lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Obyek pengamatan hanya pada pekerjaan struktur gedung lantai dua Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo.
2. Pengamatan tenaga kerja dilakukan selama 3 hari pada jam 08.00 - 16.00 wib dengan istirahat satu jam yaitu jam 12.00 - 13.00 wib.

### **I.7. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang analisis produktivitas tenaga kerja di Indonesia sebelumnya dilakukan oleh Aprillian ( 2010 ) dengan judul penelitian Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja (studi kasus

proyek pembangunan rumah sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah). Penelitian dengan judul Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Struktur Pembangunan Gedung Bertingkat ( studi kasus proyek pembangunan Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo ), belum pernah dilakukan.